

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Sosialisasi Ziswaf Kepada Masyarakat Dan Anak-Anak Di Kampung Rukti Basuki Satu

*Lulu Latifatul Agy Nabela, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung
Kiki Khoirunnisa, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung
Toto Andri Puspito, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung
Saipullah Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung

*Email: luluagynabela00@gmail.com,

ABSTRACT

This community service activity aims to increase the knowledge of the people of Kampung Rukti Basuki Satu about Islamic economics through socialization activities. Because the interest of the people of Kampung Rukti Basuki Satu to study Islamic economics is still low. This activity is carried out with an active participation method through socialization to the community about the benefits of knowing the Islamic economic system in everyday life. Socialization as the author's media in preventing the community from continuing to use and recognize the conventional economic system. The result of the socialization of Islamic economics is the increased knowledge of the people of Rukti Basuki Satu Village about LKMS and ZISWAF. Based on these results, it is hoped that the community will continue to explore other knowledge in the field of Islamic economics.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Kampung Rukti Basuki Satu tentang ekonomi islam melalui kegiatan sosialisasi. Karena minat masyarakat Kampung Rukti Basuki Satu untuk mempelajari ekonomi islam masih rendah. Kegiatan ini dilakukan dengan metode partisipasi aktif melalui sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat mengenal sistem ekonomi islam dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi sebagai media penulis dalam mencegah masyarakat terus-menerus menggunakan dan mengenal sistem ekonomi konvensional. Hasil dari sosialisasi ekonomi syariah adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat Kampung Rukti Basuki Satu tentang LKMS dan ZISWAF. Berdasarkan hasil ini diharapkan masyarakat untuk terus menggali pengetahuan lainnya dalam bidang ekonomi Islam.

Keyword: Pengaruh, Sosialisasi, Ziswaf

PENDAHULUAN

Sistem hukum kehidupan yang amat dibutuhkan oleh umat manusia tersebut adalah sistem ekonomi, sebagai sebuah sistem nilai yang pada prinsipnya menyangkut masalah-masalah di sekitar bentuk-bentuk harga, penyebaran pendapatan, kesempatan kerja, keuangan, perdagangan dan lain sebagainya. sistem ekonomi kapitalis dan sosialis adalah sistem yang telah diperkenalkan dan dipraktekkan manusia modern sekian lama. Sejarah menunjukkan bahwa dalam persaingannya yang panjang, sistem ekonomi kapitalis ternyata mampu menyisihkan sistem yang disebut kedua, sehingga dunia sangat terikat dengan sistem itu. Namun pada kenyataan membuktikan bahwa sistem ekonomi kapitalis bukanlah sebuah sistem yang sesungguhnya dibutuhkan oleh umat manusia. Disebabkan akibat sistem persaingan bebas yang

dikembangkan dalam dunia ekonomi kapitalis tersebut, dunia menjadi ajang “peperangan” atau bahkan “pembunuhan”, dimana seseorang atau suatu kelompok tertentu mengeksploitasi yang lainnya secara bebas, sehingga yang didapatkan bukan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi manusia, tetapi konflik dan bahkan peperangan yang berkepanjangan di antara sesama mereka. Melihat kepada kenyataan seperti itu, masyarakat dunia kini mulai melirik kepada sebuah sistem alternatif lain yaitu sistem ekonomi Islam. ekonomi Islam adalah ajaran Islam yang mengatur kehidupan ekonomi dari titik pandang tertentu tentang keadilan.

Kampung Rukti Basuki Satu merupakan daerah yang dipilih sebagai tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena daerah tersebut merupakan tempat yang tepat dilihat dari keadaan desa dan keadaan masyarakatnya yang mendukung dan membutuhkan adanya kegiatan pengabdian ini untuk membantu memberikan solusi kepada masyarakat dalam hal permasalahan tingkat pengetahuan masyarakat Kampung Rukti Basuki Satu tentang ekonomi Islam. Pengetahuan masyarakat tentang ekonomi Islam masih rendah karena kurangnya pihak yang mensosialisasikan ekonomi Islam dan kurangnya minat dari masyarakat sendiri untuk mempelajari dan mencari tahu tentang sistem ekonomi Islam.

Letak wilayah Kampung Rukti Basuki Satu yang jauh dari perkotaan menjadi kelemahan masyarakat dalam mendapatkan pengetahuan tentang ekonomi Islam. Sehingga dengan keadaan ini membuat kurangnya pihak yang dapat mensosialisasikan tentang sistem ekonomi Islam. faktor inilah yang menjadikan tingkat pengetahuan masyarakat tentang ekonomi islam masih rendah. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dikaukan kegiatan sosialisasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi Islam. Kegiatan sosialisasi sangat perlu dilakukan di daerah tersebut mengingat situasi dan keadaan masyarakat yang sangat membutuhkan pihak yang dapat menjelaskan terkait ekonomi islam ini. Melalui pengabdian yang dilakukan di Kampung Rukti Basuki Satu ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif aktif melalui kegiatan sosialisasi mengenai ZISWAF. Sosialisasi tentang Zakat, Infak, Shodaqah dan Wakaf (ZISWAF) ini sebagai ilmu pengetahuan bagi masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan kepada orang-orang dewasa sehingga komunikasi terjalin dengan baik dengan peserta. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi guna menanamkan pemahaman tentang ekonomi Islam.

Sosialisasi dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang ekonomi Islam yang akan meningkatkan pengetahuan masyarakat. Adapun lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaannya adalah Kampung Rukti Basuki Satu, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah. Alasan dipilih Desa Padamulya sebagai karena kategori desa tersebut merupakan desa tertinggal, sehingga memerlukan banyak bantuan untuk mengembangkannya, terutama bantuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengembangkan potensi-potensi desa tersebut.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya membantu anak-anak dengan menghasilkan suatu karya desain komunikasi visual berupa permainan kartu edukasi yang dapat digunakan oleh para pengajar dan siswa di lembaga tersebut dalam mempelajari ilmu agama salah satunya yakni terfokus pada pengenalan akan zakat, infak dan sedekah (ZIS). Pada kegiatan ini melibatkan para pengajar dan juga siswa yang bermain bersama sambil belajar bersama dengan menggunakan karya Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak yang berusia 9-14 tahun.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2024 dengan kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam menyampaikan materi kegiatan Kegiatan diawali dengan pembukaan dari MC memperkenalkan kedua belah pihak dan tujuan kegiatan yang dilaksanakan serta harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan sambutan kedua belah pihak, setelah itu peserta yakni para siswa diminta untuk mengisi lembaran pre test yang berisikan 15 soal pertanyaan seputar pengetahuan tentang zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam waktu 10 menit untuk menjawab.

Setelah itu mahasiswa yang ditugaskan memaparkan cara permainan kartu edukasi “Sobat Saleh” pada para siswa agar dapat bermain bersama-sama. Para peserta yang hadir terlebih dahulu dibagi dalam 6 (enam) kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 4 orang siswa. Masing-masing kelompok juga didampingi oleh seorang pengajar atau pendamping yang terdiri dari pengajar dan Mahasiswa yang terlibat pada kegiatan ini. Setiap kelompok mendapatkan 1 box kartu edukasi “Sobat Saleh” dan 1 (satu) lembar papan bermain, setiap box kartu terdiri dari 35 kartu dan 4 lembar kunci jawaban dari pertanyaan pertanyaan yang ada pada keseluruhan kartu.

Dalam 35 permainan kartu edukasi terdiri dari pertanyaan seputar materi ZIS dan juga berisikan aksi yang harus dilakukan oleh pemain. Para peserta bermain kartu dengan antusias saat para pendamping memberikan penjelasan berkenaan permainan kartu edukasi “Sobat Saleh” tersebut. Para pendamping menjelaskan pada masing-masing kelompok tentang cara permainan kartu. Permainan dimulai dengan cara para peserta diminta untuk membaca panduan berupa kunci jawaban dari pertanyaan yang merupakan materi tentang zakat, infak dan sedekah. Dengan membaca terlebih dahulu, para peserta yang didampingi oleh para pendamping dapat mengetahui dan memahami materi yang disampaikan dan mengingatnya dengan baik-baik. Setelah selesai membaca materi pada lembar panduan, salah seorang peserta diminta untuk mengacak 35 kartu dan kemudian membagikan 4 kartu masing-masing peserta dalam kelompok dan sisa kartu yang ada di letakkan di papan permainan yang telah tersedia.

Setelah kartu dibagikan maka dilakukan undian siapa yang akan bermain untuk pertama kali. Peserta yang menang undian dan pertama kali main dapat membuka salah satu kartu yang dipegang kemudian membacakan pertanyaannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan, kemudian meletakkan kartu yang sudah terjawab pada papan permainan. Begitulah seterusnya dilakukan secara bergantian oleh seluruh peserta sampai kartu yang dipegang peserta habis dahulu, maka dialah pemenangnya. Jika ada peserta yang tidak mampu menjawab maka peserta tersebut wajib mengambil kartu baru yang ada di bagian kartu sisa

papan permainan, sampai peserta tersebut dapat mampu menjawab pertanyaan di kartu yang dimiliki habis. Demikianlah permainan kartu edukasi “Sobat Saleh” dimainkan oleh anak-anak.

Dari permainan edukasi yang telah dirancang tersebut, diharapkan para siswa dapat mengalami peningkatan pengetahuan terhadap materi ZIS. Dengan suasana bermain sambil belajar siswa dapat mengingat dan memahami materi yang disampaikan. Peran pendamping dalam permainan edukasi juga sangat diperlukan dalam melakukan validasi pengetahuan kepada para siswa sehingga penguatan materi menjadi lebih optimal.

Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan dengan menggunakan metode ceramah, pre test dan post test, dan metode kerja kelompok. Kegiatan diawali dengan tes pengetahuan siswa terkait ZIS kemudian diberikan pemaparan materi tentang ZIS melalui permainan kartu edukasi, dan kegiatan diakhir dengan tes pengetahuan kembali terkait materi ZIS. Kegiatan dilaksanakan juga dengan suasana bermain yang seru dan menyenangkan dengan pendampingan para mentor secara berkelompok. Permainan edukasi “Sobat Saleh” merupakan alat atau media pembelajaran yang dirancang dengan gagasan desain dan visual yang menarik sehingga membangun rasa penasaran dan juga menciptakan emosi menyenangkan bagi para siswa saat belajar ilmu agama dari materi yang disampaikan yakni berkenaan dengan zakat, infak dan sedekah

Materi kegiatan yang disampaikan berkenaan pengetahuan tentang zakat, infak dan sedekah. Setiap materi tercantum pada masing-masing kartu dan diberikan ilustrasi yang menarik agar membantu stimulus belajar siswa dan mengingat materi dengan baik. Materi pada permainan ini terdiri dari :

1. Materi tentang zakat yakni materi tentang definisi zakat, jenis-jenis zakat, golongan zakat, dan waktu pembayaran zakat serta nisab dalam zakat
2. Materi tentang infak yakni materi tentang definisi infak, perbedaan infak dan zakat, golongan penerima infak, dan waktu pembayaran infak
3. Materi tentang sedekah yakni materi tentang definisi sedekah, perbedaan sedekah dengan infak, dan bagaimana menunaikan sedekah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk peningkatan pengetahuan peserta dalam mempelajari ilmu agama terkait zakat, infak dan sedekah melalui suatu perancangan permainan kartu edukasi. Adapun kartu edukasi yang dirancang merupakan hasil dari tugas akhir kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa tentang kebutuhan di masyarakat dalam mempelajari ilmu agama terkait zakat, infak dan sedekah. Dengan demikian dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukanlah evaluasi kegiatan.

Selain dari para pendamping, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga melalui tes mengukur pengetahuan siswa terhadap materi zakat, infak dan sedekah yang disampaikan. Berikut hasil tes yang diperoleh sebelum dan sesudah memainkan kartu edukasi “Sobat Saleh” : Berdasarkan hasil tes tersebut di atas, maka dari 24 siswa yang terlibat pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ada 17 siswa yang

mengalami peningkatan nilai sedangkan 5 siswa mendapatkan nilai yang sama, dan 2 orang siswa lainnya mengalami penurunan nilai.

Hasil di atas jika dipersentasekan maka mencapai peningkatan sejumlah 70.83%, tentunya ini hasil yang sangat baik dan positif. Dengan hasil di atas, dapat dievaluasi bahwa kegiatan ini berhasil memberikan peningkatan pengetahuan bagi para peserta yakni anak-anak Kampung Rukti Basuki Satu, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah..

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini memiliki manfaat yang meningkatkan pengetahuan para siswa tentang materi zakat, infak, dan sedekah pada anak-anak Kampung Rukti Basuki Satu, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.. Para siswa sangat antusias dalam kegiatan ini yakni 70.83% mengalami peningkatan pengetahuan, para pendamping yang merupakan para pengajar di lembaga TAQI Akhwat Ciputat Tangerang Selatan juga memberikan respon yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Dengan demikian kegiatan ini merupakan wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang sebenarnya seperti telah diamanatkan undang-undang pendidikan, yakni melakukan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Demikian halnya yang dilakukan dalam perancangan tugas akhir ini, dengan kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran, meneliti bersama dan kemudian menghasilkan karya rancangan yang dapat diterapkan langsung pada masyarakat non produktif, yakni lembaga pendidikan non formal salah satunya. Dari hasil kegiatan ini diharapkan menjadi potensi yang dapat terus dikembangkan oleh program studi desain komunikasi visual dalam melakukan proses belajar pembelajaran terhadap para mahasiswanya sehingga menjadi contoh bagi para pendidik lainnya dalam menerapkan hasil keilmuan terhadap masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022, Juli 15). Diambil kembali dari bps.go.id: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentase-penduduk-miskinmaret-2022-turun-menjadi-9-54-persen.html>
- Badan Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis. (2020, Desember 26). Diambil kembali dari kabengkalis.baznas.go.id: <https://kabengkalis.baznas.go.id/web/detailberita/100/20-manfaat-zakat-yang-harus-di-ketahui-umat-muslim>
- Bedowi, T. (2020). Kecerdasan Komunikasi Spiritual Dalam Upaya Membangun Perdamaian dan Toleransi Beragama. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 105-122.
- Direktorat Jenderal PAUD Diknas dan Dikmen Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2022, Desember 31). Diambil kembali dari ditpsd.kemendikbud.go.id: <http://ditpsd.kemendikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Humas Baznas. (2022, Januari 5). Diambil kembali dari Baznas.go.id: https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_Targetkan_Pengumpulan_Zakat_Nasional_2022_Rp_26_Triliun/954
- Kementerian Agama. (2022, Januari 17). Diambil kembali dari kemenag.go.id: <https://kemenag.go.id/read/hut-baznas-menag-tingkatkan-manfaat-zakat-untukkesejahteraan-masyarakatmq5p#:~:text=Sebagai%20instrumen%20redistribusi%20harta%2C%20zakat,kemiskinan%20dan%20mempercepat%20kesejahteraan%20rakyat.>

-
- Kenangan, S. K. (2017). Winata Faturahman. Jurnal Lontar Volume 5 No. 1 Januari - Juni , 33-40.
- Mastuki. (2020, Juni 11). read. Diambil kembali dari Kemenag.go.id: <https://kemenag.go.id/read/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesiamenjadi-bangsa-muslim-terbesar-xmo8a>
- Mustinda, L. (2019, Agustus 23). Berita. Diambil kembali dari News.Detik.Com: <https://news.detik.com/berita/d-4678154/5-rukun-islam-dan-penjelasmnya-yang-wajibdiketahui-umat-muslim>
- Plucker, J. A. (2016). Creativity and Innovation : Theory, Research, and Practice. Texas, United States: Prufrock Press.
- Rahmaniah. (2015). Wall Color Influence of Light Intensity In Space. Jurnal Teknosains Vol 9 Nomor 2 Juli-Desember, 145-159.
- Rizaty, M. A. (2022, Nopember 3). ragam. Diambil kembali dari dataindonesia.id: <https://dataindonesia.id/ragam/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-duniapada-2022>
- Sari, S. M. (2004). Peran Warna Interior Terhadap Perkembangan dan Pendidikan Anak di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Dimensi Interior Volume 2 No.1 Juni, 22-36.
- Setiautami, D. (2011). Eksperimen Tipografi Dalam Visual Untuk Anak. Jurnal Humaniora Volume 2 No.1 April, 311-317.